

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas dan sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan serta dukungan dari buku-buku penunjaang, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Hasil data statistic melalui aplikasi *Socialblade* menunjukkan bahwa akun @ala\_nu merupakan akun dakwah yang cukup populer dikalangan masyarakat. Dilihat dari jumlah *followers*, *like*, dan juga banyaknya komentar-komentar positif menjadikan akun @ala\_nu banyak diminati oleh pengguna Instagram. Dengan konsistennya mengunggah konten-konten dakwah yang menarik juga menjadi faktor banyaknya pengguna Instagram untuk mengikuti akun @ala\_nu.

Komentar pada akun @ala\_nu mayoritas berisi mengenai ketertarikan dengan konten-konten yang diunggah oleh akun @ala\_nu. Adapun komentar pujian seperti komentar-komentar yang sependapat dengan pesan yang disampaikan melalui konten yang diunggah. Sementara komentar kebencian berupa gunjingan atau komentar-komentar yang menyatakan berselisih faham dari apa yang diunggah oleh akun @ala\_nu.

Efektifitas penggunaan media sosial Instagram sebagai media dakwah pada akun @ala\_nu ini efektif karena pemilik akun menyampaikan isi dakwah dan diterima oleh followers. Tidak ada kesalah

fahaman di setiap postingan, yang menyimpulkan pesan dari pemilik akun tersampaikan dengan baik.

Konten-konten di dalam akun @ala\_nu bersifat lugas dan sederhana; untuk penjelasan mengenai syariat/fiqh dijelaskan beserta dalil, untuk penjelasan ketokohan disertai dengan gambar dan penjelasan singkat. Dalam hal ini pemilik akun mampu menjaga konsistensi konten sehingga dapat benar-benar berfungsi sebagai media dakwah.

### **SARAN**

Bersadarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan, saran yang dapat penulis ajukan terkait dengan topic penelitian, yakni;

1. Sebagai akun dakwah yang menggunakan media sosial Instagram, baiknya untuk mampu memfilter konten-konten yang dianggap baik untuk di publikasikan. Karena bisa dilihat bahwa jangkauan media sosial ini sangatlah luas, semua kalangan dapat mengakses dengan mudah dan cepat, kapanpun dan dimanapun, dan melihat jika di Indonesia sendiri mempunyai banyak paham, maka baiknya untuk memfilter konten-konten yang terlalu berselisih paham dengan paham lain. Hal ini yang membuat munculnya komentar-komentar negative dari para pengguna yang tidak sefaham dengan ajaran NU.
2. Akun @ala\_nu diharapkan mampu menjadi penerus dakwah yang telah dilakukan oleh kyai-kyai ataupun ulama besar

dengan menggunakan media baru agar penyebaran ajaran keagamaan dapat menyebar ke seluruh lapisan masyarakat.

3. Saran untuk peneliti